

# Efforts to Prevent COVID-19 in Penyak Village: Implementation of KKN-Thematic during the COVID-19 Pandemic

Fitri Afriani

Jurusan Fisika, Universitas Bangka Belitung

\*E-mail: fitriiafriani@gmail.com

## Abstract

COVID-19 pandemic is a global problem that affects various sectors of life and the Republic of Indonesia's Government has implemented a New Habit Adaptation program. Penyak Village is one of the villages in the Bangka Belitung Islands Province, where most people work as fishermen and farmers. It causes the majority of the community to work from outside the home. One of the activity programs of Universitas Bangka Belitung in response to COVID-19 is the implementation of KKN-Thematic to focus on efforts to prevent COVID-19. For Penyak Village, the KKN-Thematic program is carried out in several stages such as (i) preparation, (ii) preparing equipment to be given to the community, (iii) making video tutorials for making hand-sanitizers and masks, (iv) distributing health protocol equipment and counseling, and (v) evaluation. From the results, most community and village officials respond well to the activities that have been carried out.

**Keyword:** Bangka Belitung; COVID-19; KKN-Thematic

## Abstrak

Pandemi COVID-19 merupakan permasalahan global yang mempengaruhi berbagai sektor kehidupan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menerapkan program Adaptasi Kebiasaan Baru. Desa Penyak merupakan salah satu desa di Provinsi Kep. Bangka Belitung yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai nelayan dan petani. Hal ini menyebabkan mayoritas masyarakat tersebut harus bekerja dari luar rumah. Salah satu program kegiatan Universitas Bangka Belitung dalam merespon COVID-19 adalah pelaksanaan KKN-Tematik dengan fokus kegiatan pada upaya pencegahan COVID-19. Untuk Desa Penyak, program KKN-Tematik dilakukan dengan beberapa tahapan seperti: (i) persiapan, (ii) mempersiapkan peralatan yang akan diberikan pada masyarakat, (iii) pembuatan video tutorial pembuatan *hand-sanitizer* dan masker, (iv) pembagian peralatan protokol kesehatan dan penyuluhan, dan (v) evaluasi. Dari hasil kegiatan KKN-Tematik yang dilakukan diketahui bahwa mayoritas masyarakat dan perangkat desa merespon baik kegiatan yang telah dilakukan.

**Kata Kunci :** Bangka Belitung; COVID-19; KKN-tematik

## Article Info:

- Received 30 Oktober 2020
- Received in revised 01 November 2020
- Accepted 15 November 2020
- Available online 30 November 2020

ISSN : 2745-6951

DOI : 10.35899/ijce.v1i02.167



## I. PENDAHULUAN

Pada bulan Maret 2020, Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah resmi menetapkan status pandemi untuk COVID-19. COVID-19 merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh golongan baru virus corona yang disebut sebagai 2019 Novel Corona Virus (2019-nCoV). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan pernafasan seperti pneumonia berat. Penetapan status pandemi pada COVID-19 oleh WHO disebabkan oleh penyebarannya yang telah berkembang secara sangat luas di seluruh dunia. Telah lebih dari 200 negara saat ini terkena dampak dari COVID-19. Di sisi lain, COVID-19 sangat cepat menular dan sampai hari ini belum ada vaksin yang telah lolos uji klinis untuk mengatasi infeksi virus ini. Meskipun para ilmuwan terus berupaya untuk menemukan vaksin dan mencari pengobatan yang terbaik, namun pencegahan terhadap infeksi COVID-19 merupakan solusi terbaik untuk mencegah meluasnya pandemi yang tengah terjadi [1]. Beberapa upaya pencegahan COVID-19 diantaranya adalah: (i) rutin mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, (ii) menghindari menyentuh area wajah dengan tangan yang masih kotor, (iii) melakukan *physical distancing*, (iv) isolasi ketika sakit, (v) mengenakan masker, dan (vi) menghindari kontak dengan hewan atau tidak mengonsumsi daging yang belum matang sempurna [2, 3].

Dalam menyikapi permasalahan penyebaran COVID-19, Pemerintah Republik Indonesia telah mengambil berbagai kebijakan seperti memberlakukan aturan bekerja dan sekolah dari rumah, menetapkan pembatasan sosial, hingga melakukan penertiban terhadap berbagai kegiatan yang mengundang kerumunan massa. Namun seiring dengan berjalannya waktu, pemerintah mulai membuka akses terhadap kegiatan masyarakat selama menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini tidak terlepas dari semakin memburuknya perekonomian masyarakat apabila program pembatasan sosial terus diterapkan secara luas. Pemerintah Indonesia menyebut program terkait penanganan COVID-19 yang bersinergi dengan upaya perbaikan perekonomian sebagai suatu program Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) [4, 5]. Pada AKB, masyarakat diharapkan dapat bekerja, belajar dan produktif di era pandemi COVID-19 melalui penerapan protokol kesehatan seperti: (i) di rumah saja ketika flu, (ii) selalu menyediakan *hand-sanitizer*, (iii) selalu menggunakan masker, (iv) menjaga jarak, (v) mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, (vi) segera mandi setelah tiba di rumah, (vii) tidak bersalaman dahulu, (viii) menggunakan uang elektronik, (ix) menjaga jarak di kendaraan umum, dan (x) balita dan lansia di rumah saja [6].

Sebagai salah satu perguruan tinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Universitas Bangka Belitung berupaya untuk turut berkontribusi pada berbagai upaya penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19 di provinsi ini. Selain telah mengubah berbagai mekanisme dan aktivitas perkuliahan, Universitas Bangka Belitung juga secara seragam menyelaraskan berbagai program kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-Tematik) agar bersesuaian dengan upaya penanganan dan pencegahan COVID-19.

Desa Penyak yang berada di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu desa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai nelayan dan petani [7, 8]. Oleh karena itu di masa AKB yang telah ditetapkan pemerintah maka banyak masyarakat yang menyambut baik keputusan tersebut dikarenakan pekerjaan masyarakat akan sangat sulit untuk dapat diselesaikan dari rumah. Tetapi di sisi lain, jumlah masyarakat yang terjangkit COVID-19 di Kepulauan Bangka Belitung masih menunjukkan *trend* peningkatan. Oleh karena itu, agar masyarakat tetap dapat bekerja dengan produktif dan tetap dapat mencegah penyebaran COVID-19 maka KKN-Tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Bangka Belitung pada tahun 2020 (KKN XV UBB) di Desa Penyak mengambil fokus salah satunya tentang memberikan berbagai perlengkapan agar masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Beberapa perlengkapan yang akan diberikan antara lain *hand-sanitizer*, masker kain, serta *face-shield* bagi masyarakat yang berprofesi sebagai pelayan masyarakat seperti pegawai di kantor desa.

## II. METODE

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini meliputi tahap: (i) persiapan, (ii) mempersiapkan peralatan yang akan diberikan pada masyarakat, (iii) pembuatan video tutorial pembuatan *hand-sanitizer* dan masker, (iv) pembagian peralatan protokol kesehatan dan penyuluhan, dan (v) evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan dengan cara melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Penyak. Koordinasi dilakukan untuk dapat menentukan jenis perlengkapan yang dibagikan, jumlah masyarakat yang akan diberikan beserta dengan lokasi pembagian perlengkapan.

Pada tahapan kedua, mahasiswa mempersiapkan berbagai peralatan yang akan dibagikan ke masyarakat. Persiapan yang dimaksud seperti membuat *hand-sanitizer* dalam botol 60 ml, mendesain masker kain beserta mencetaknya, serta merakit *face-shield* yang akan dibagikan.

Pada tahapan ketiga mahasiswa peserta KKN-Tematik membuat video tutorial terkait pembuatan *hand-sanitizer* dan masker kain. Tutorial tersebut diharapkan dapat membantu keberlanjutan program yang telah dilakukan meskipun program KKN-Tematik telah selesai dilaksanakan. Adanya video tutorial akan menjadi rujukan bagi masyarakat yang akan membuat *hand-sanitizer* dan masker secara mandiri.

Pada tahapan keempat masyarakat membagikan berbagai perlengkapan protokol kesehatan sesuai dengan hasil koordinasi bersama Pemerintah Desa Penyak. Agar perlengkapan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan masyarakat dapat lebih mengetahui bahaya dan cara pencegahan COVID-19, maka bersama dengan proses penyerahan perlengkapan mahasiswa memberikan edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat secara perorangan atau kelompok kecil. Pemberian sosialisasi pada kelompok kecil tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas edukasi yang diberikan.

Tahapan evaluasi pelaksanaan program dilakukan setelah kegiatan ini selesai dilakukan. Pada tahapan evaluasi ini mahasiswa KKN-Tematik bersama dengan perangkat Desa Penyak melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di Desa Penyak. Kepala Desa Penyak memberikan saran beserta kesan terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Adapun tujuan dari tahapan kegiatan ini adalah sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dan dapat menjadi masukan bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Gambar 1 disajikan foto kegiatan koordinasi awal antara mahasiswa pelaksana KKN-Tematik dengan Kepala Desa Penyak. Pada tahapan ini berhasil digali informasi secara terkait target perlengkapan yang diberikan beserta dengan jumlahnya. Adapun perlengkapan protokol kesehatan yang akan diberikan meliputi masker, *hand-sanitizer*, dan *face-shield*. Untuk masker dan *hand-sanitizer* diprioritaskan bagi 100 orang masyarakat Desa Penyak yang kerap berinteraksi dengan orang lain seperti para pedagang, anak-anak TPA, dan perangkat desa. Adapun *face-shield* diprioritaskan bagi para perangkat Desa Penyak.



**Gambar 1.** Koordinasi dengan Kepala Desa Penyak

Pada tahapan persiapan, dilakukan pengemasan *hand-sanitizer* yang akan diberikan kepada masyarakat ke dalam botol 60 ml dengan jumlah 100 botol. *Hand-sanitizer* merupakan cairan yang wajib dibawa oleh setiap orang ketika bepergian dimasa pandemi COVID-19 sesuai dengan instruksi Kementerian Kesehatan pada masa AKB. Ini merupakan salah satu protokol kesehatan agar dapat mencegah terjadinya penularan virus Covid-19. Selain itu, mahasiswa pelaksanaan KKN-Tematik juga melakukan pendesainan dan pencetakan masker kain guna semakin melengkapi peralatan protokol kesehatan. Pada Gambar 2 disajikan hasil pengemasan *hand-sanitizer* dan masker yang akan dibagikan kepada masyarakat.



**Gambar 2.** (a) *Hand-sanitizer* dan (b) masker, yang akan dibagikan kepada masyarakat

Selain memberikan *hand-sanitizer* dan masker secara langsung kepada masyarakat, mahasiswa KKN-Tematik juga melakukan pembuatan video tutorial pembuatan *hand-sanitizer* dan masker dengan tujuan agar masyarakat dapat mengerti cara kedua peralatan tersebut. Harapannya, program penggunaan *hand-sanitizer* dan masker di kalangan masyarakat Desa Penyak dapat terus berlanjut meskipun kegiatan KKN-Tematik telah berakhir. Video tutorial yang dibuat, mengenai bagaimana cara membuat hand sanitizer di rumah dengan menggunakan bahan yang sederhana. Adapun, bahan yang digunakan untuk membuat hand sanitizer sebanyak 100 ml yaitu: alkohol 96% sebanyak 83,3 ml, H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> 0,3% sebanyak 4,1 ml, gliserol 98% sebanyak 1,4 ml dan aquades serta alat yang digunakan yaitu: gelas kimia, pengaduk dan wadah hasil pembuatan hand sanitizer. Cara pembuatannya, pertama mencampurkan alkohol dan H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> di dalam gelas kimia dan diaduk menggunakan pengaduk. Setelah kedua bahan tersebut homogen maka langkah kedua yang dilakukan ialah dengan mencampurkan gliserol dan aquadest hingga volumenya menjadi 100 ml. Hasil dari pembuatan video ini disebarluaskan ke media sosial berupa youtube dengan link: <https://youtu.be/QV0YuqqDFQ8>. Pada pembuatan video tutorial masker digunakan alat dan bahan sederhana yang dibutuhkan dalam pembuatan masker kain yaitu kain, karet, gunting, alat menjahit. Untuk cara pembuatannya yaitu, pertama membentuk masker sesuai ukuran, kemudian menjahit hasil potongan kain. Hasil dari pembuatan video tutorial ini juga disebarluaskan melalui youtube dengan link: [https://www.youtube.com/watch?v=-\\_cALBDsk8o&t=25s](https://www.youtube.com/watch?v=-_cALBDsk8o&t=25s).

Perakitan *face-shield* merupakan salah satu program kerja tim KKN XV UBB 2020 Desa Penyak di bidang kesehatan. Perakitan *face-shield* ini bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 di Desa Penyak yang sering terjadi melalui percikan cairan dari mulut atau hidung. Oleh karena itu, perangkat Desa Penyak dan BUMDes Penyak membutuhkan peralatan tersebut. Pada Gambar 3 disajikan proses perakitan *face-shield*.



**Gambar 3.** Proses perakitan *face-shield*

Pembagian masker dan *hand-sanitizer* kepada masyarakat Desa Penyak dilakukan pada Juli hingga Agustus 2020. Di sela-sela pembagian peralatan tersebut, mahasiswa pelaksana KKN-Tematik juga mengedukasi warga untuk menjaga kesehatan, menggunakan masker jika bepergian, dan tetap melakukan pola hidup sehat. Selain pembagian handsanitizer dan masker kepada masyarakat, tim KKN XV UBB 2020 Desa Penyak juga membagikan *face-shield* yang diserahkan ke perangkat Desa Penyak agar mereka terhindar dari penyebaran virus Covid-19 saat sedang bekerja. Proses pembagian peralatan tersebut ditunjukkan oleh Gambar 4



**Gambar 4.** (a) dan (b) penyerahan masker dan *hand-sanitizer* kepada masyarakat; (c) penyerahan *face-shield* kepada perangkat Desa Penyak

Pada kegiatan evaluasi yang dilakukan bersama dengan perangkat Desa Penyak diketahui bahwa mayoritas masyarakat merasa senang dengan pemberian peralatan protokol kesehatan seperti masker dan *hand-sanitizer*. Perangkat Desa Penyak juga mendukung berbagai kegiatan pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh tim pelaksana KKN-Tematik. Harapannya, peralatan yang diberikan beserta dengan edukasi yang telah dilakukan dapat membantu Desa Penyak terlindungi dari COVID-19 sehingga masyarakat dapat beraktivitas dengan tenang.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KKN-Tematik Universitas Bangka Belitung pada Tahun 2020 menetapkan program kerja yang berkaitan dengan penanganan dan pencegahan COVID-19 sebagai fokus utama kegiatan. Desa Penyak yang mayoritas masyarakatnya adalah nelayan dan petani tentu saja membutuhkan bantuan peralatan protokol kesehatan seperti masker dan *hand-sanitizer*

dikarenakan profesi atau pekerjaan tersebut tidak dapat dilaksanakan dari rumah. Selain itu, juga dibutuhkan suatu edukasi agar masyarakat dapat memanfaatkan peralatan protokol kesehatan yang telah dimiliki. Pada kegiatan KKN-Tematik ini dilakukan pembagian masker, *hand-sanitizer*, dan *face-shield* kepada masyarakat Desa Penyak. Harapannya peralatan tersebut dapat membantu masyarakat Desa Penyak dalam melakukan pencegahan penyebaran COVID-19. Selain itu, kegiatan edukasi yang diberikan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Penyak untuk selalu menerapkan protokol kesehatan selama beraktivitas di luar rumah. Melalui evaluasi yang dilakukan, diketahui bahwa mayoritas masyarakat dan perangkat Desa Penyak mengapresiasi dan memberikan kesan positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didanai oleh LPPM Universitas Bangka Belitung melalui skema KKN-Tematik tahun 2020 (No.: 8.16/UN50/AM/VI/2020). Terima kasih kepada tim pelaksana KKN-Tematik Desa Penyak tahun 2020 yang melaksanakan program kegiatan dengan baik.

## VI. REFERENSI

- [1] D. Buana, "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 3, pp. 217-226, 2020.
- [2] N. V. Rahmawati, D. T. P. Utomo and F. Ahsanah, "Fun Handwashing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 4, no. 2, pp. 217-224, 2020.
- [3] A. Tabi'in, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid 19," *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, vol. 6, pp. 58-73, 2020.
- [4] D. Herdiana, "Penanggulangan COVID-19 Tingkat Lokal Melalui Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Provinsi Jawa Barat," *Journal of Governance Innovation*, vol. 2, no. 2, pp. 131-156, 2020.
- [5] L. Anggraeni and E. Daryati, "Optimalisasi Perilaku Hidup Sehat dan Bersih Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru," *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, pp. 495-500, 2020.
- [6] Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, "Materi: Adaptasi Kebiasaan Baru," 2020. [Online]. Available: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-adaptasi-kebiasaan-baru>. [Accessed 25 October 2020].
- [7] F. Afriani, H. Aldila and Y. Tiandho, "Pengolahan air sumur di desa penyak menggunakan arang aktif tempurung kelapa dan serbuk cangkang kerang," *Proceedings of National Colloquium Research and Community Service*, vol. 2, 2018.
- [8] F. Afriani, Y. Widyaningrum, W. B. Kurniawan, H. Aldila and Y. Tiandho, "Sosialisasi Teknik Penyimpanan Produk Hasil Tangkapan Laut dengan Metode Beku di Desa Penyak," *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, vol. 1, no. 2, pp. 113-118, 2020.